

## UMKM Naik Kelas dengan Si Apik

Vivi Indah Bintari <sup>1,\*</sup>, Alfin N F Mufreni <sup>2</sup>, Indi Ramadhani <sup>3</sup>, Ridwan Nurul Ramadhan <sup>4</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Jawa Barat

<sup>1</sup> vivi.indah@unsil.ac.id\*; <sup>2</sup> Alfinfm@unsil.ac.id; <sup>3</sup> indiramadhani@unsil.ac.id; <sup>4</sup> ridwannurul93@gmail.com

\* corresponding author

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received

Revised

Accepted

#### Keywords

MSME;

Financial Report ;

SI APIK ;

### ABSTRACT

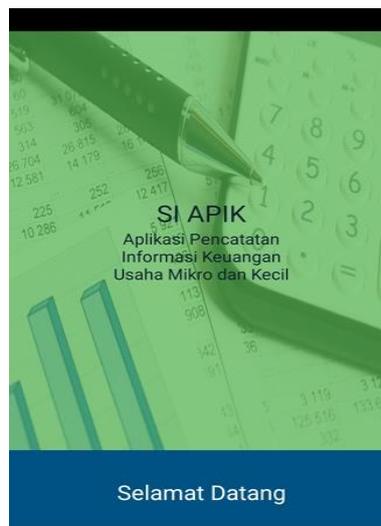
*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are often in the spotlight in discussions about economic development. Many MSME actors currently record financial transactions until financial reports are done manually, and consider financial reports to be difficult and complicated. There are also those who think that knowledge can only be learned by highly educated people and students. . This is due to the low literacy of business actors on how to make financial reports using applications. To deal with the problems and obstacles faced by SMEs, the implementing team carried out socialization activities, preparation training and coaching on the spot. This Community Service activity aims to provide knowledge to MSME actors in making financial reports in accordance with applicable standards by utilizing digital applications made by Bank Indonesia (BI), namely the Financial Information Recording Application Information System (SI APIK), so that the preparation of business finances can be made easily and according to the rules. The method of implementing this activity is carried out in 3 stages, namely material presentation or socialization, training in preparing financial reports using the SI APIK digital application, and Coaching On The Spot. The results of this community service activity were responded positively by increasing the understanding and interest of SMEs in the Agro Commodity Processed Industry in Purbalingga regarding the preparation of good and correct financial reports. With application-based bookkeeping, it provides alternative solutions that can be applied at any time, cheaply, and efficiently. Especially in the digital era, the use of applications is very relevant for MSME business development.*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia kerap menjadi sorotan dalam pembahasan mengenai perkembangan ekonomi yang terjadi. Hal ini dikarenakan, sebagian besar pelaku usaha di Indonesia merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Bersumber pada data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto mencapai 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Limanseto, 2021).

Meski masih dalam skala kecil ataupun menengah, dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan adalah hal yang penting karena dapat mengontrol biaya operasional, mengetahui hutang piutang, memperhitungkan jumlah pajak, hingga menjadi syarat dalam mengajukan tambahan modal pada pihak lain. Hal tersebut membutuhkan pengelolaan atau pembukuan keuangan yang tepat agar usaha dapat berjalan lancar dan berkembang dengan menuju ke arah yang baik. Pencatatan atau pembukuan keuangan adalah salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena dalam aktivitas bisnis tentunya memerlukan pencatatan /pembukuan keuangan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas posnya. Ketika pencatatan keuangan dilakukan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha lebih mudah dalam menetapkan keputusan apapun terkait usahanya (Susanti & Khabibah, 2021).

Demikian halnya dengan di kabupaten Purbalingga. Purbalingga adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat dan selatan (Dinkominfo, 2018). Mayoritas penduduknya merupakan petani dan memiliki usaha industri rumahan berupa pengolahan makanan yang berasal dari hasil bertani. Para pelaku UMKM yang berada di daerah tersebut masih ada yang usahanya bersifat merambah dan ada juga yang sudah lama menjalankan kegiatan usaha, tetapi usaha tersebut tidak bisa berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang ada dilapangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menjalankan usahanya hanya untuk mendapatkan keuntungan, hal tersebut terjadi karena dalam menjalankan kegiatan usaha tidak disertai dengan faktor – faktor pendukung kegiatan usaha seperti pengelolaan atau pembukuan laporan keuangan. Karena masih belum mendapatkan literasi mengenai penggunaan teknologi, pencatatan keuangan masih banyak dilakukan secara manual, sehingga pelaku usaha berfikir bahwa melakukan pembukuan laporan keuangan itu sulit, membutuhkan waktu dan rumit.



BANK INDONESIA

**Gambar 1.** Aplikasi Si Apik

Perkembangan teknologi saat ini kian pesat sehingga muncul aplikasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android. Teknologi hadir untuk mempermudah pencatatan tersebut, berbagai aplikasi pencatatan keuangan telah diciptakan salah satunya adalah Si Apik. Si Apik merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Rinandiyana et al., 2020). Si Apik memudahkan para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan baik berupa laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi (Vikaliana, 2021). Selain itu juga laporan kinerja yang dapat memudahkan dalam melihat kondisi kinerja dalam suatu periode tertentu yang dapat di unduh (*download*) dalam bentuk file PDF atau excel. Si Apik merupakan aplikasi yang di desain mudah di gunakan (*easy to use*) bagi penggunaanya tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (debit/kredit) dan menu yang di sediakan sudah lebih detail. Melalui penggunaan siApik yang berbasis android ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan konsistensi dalam pencatatan keuangan tanpa perlu melakukan pencatatan secara manual atau excel lagi.

Selain itu manfaat dari pencatatan laporan keuangan yaitu guna mendukung program Bank Indonesia (BI) dalam mendorong ekspansi akses pembiayaan dan penguatan literasi pencatatan keuangan agar mencapai target porsi kredit perbankan untuk UMKM sebesar 30 persen pada 2024 (Sembiring, 2022). Masih rendahnya angka penyaluran kredit untuk UMKM, salah satunya

disebabkan oleh masih rendahnya pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan maupun rendahnya literasi keuangan (Elena, 2022). Dengan pencatatan keuangan yang baik, diharapkan para pelaku UMKM dapat bersaing di era global (Vikaliana *et al.*, 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pengusaha UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dengan menggunakan aplikasi digital Si Apik, sehingga penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan dengan mudah. Peserta dari kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM Industri Olahan Komoditas Agro yang berada di Purbalingga.

## PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Purbalingga dilaksanakan pada tanggal 19 – 20 Mei 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan meliputi sosialisasi tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis android “SI APIK”. Peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis android “SI APIK” yaitu Pelaku UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di Purbalingga.

Sebelum pemaparan materi tim pelaksana melakukan diskusi dengan peserta untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman yang mereka ketahui tentang pentingnya pengelolaan atau penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM dan untuk mengetahui apakah peserta sudah mengenal laporan keuangan berbasis android ini.

Tahap – tahap yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat meliputi :

### 1. Tahap pertama (Penyampaian Materi atau Sosialisasi )

Pada tahap ini peserta diberikan sosialisasi atau penjelasan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UKM.

### 2. Tahap kedua (Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK)

Pada tahap ini para peserta pelatihan diberikan konsultasi mengenai Aplikasi SI APIK dan cara penggunaannya. Selain itu peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan penggunaan SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan dan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang mereka hadapi.

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan 1

NO	WAKTU	MATERI	NARASUMBER
1.	07.00-08.00	Registrasi	Seluruh Partisipan
2.	08.00-08.30	Pembukaan	Dinas
3.	08.30-10.00	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan Pengembangan Usaha	Indi Ramadhani, S.E., M.M
4.	10.00-10.15	Coffee Break	Seluruh Partisipan
5.	10.15-10.45	Sistem Pencatatan Keuangan menggunakan aplikasi berbasis android SI APIK	Vivi Indah Bintari, S.E., M.M.
6.	10.45-12.00	Strategi Pemasaran offline sebagai perencanaan penetrasi retail pasar modern	Rima Primayanti, S.E.
7.	12.00-13.00	ISHOMA	Seluruh Partisipan
8.	13.00-14.30	Strategi Pemasaran offline sebagai perencanaan penetrasi retail pasar modern	Rima Primayanti, S.E.
9.	14.30-16.00	Aplikasi Penggunaan dan Pembuatan Teknologi penyaring minyak, mesin otomatisasi kompor, food dehidrator tenaga surya	Alfin NF Mufreni, S.T., MDS.
10.	16.00-Selesai	Tutup	Seluruh Partisipan

3. Tahap ketiga (*Coaching On The Spot*)

Pada tahap ketiga ini tim pelaksana melakukan perjalanan ke setiap tempat rumah produksi UMKM. Dan dilakukan pembinaan, diskusi dan evaluasi langsung di tempat, sejauh mana pelaksanaan pencatatan keuangan sudah dilakukan.

**Tabel 2.** Jadwal Pelaksanaan 2

NOWAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1 07.00-08.30	Persiapan Keberangkatan	Titik Lokasi Kumpul
2 08.30-16.00	Coaching on the Spot Team 1	13 IKM yang dikunjungi dan dilakukan Coaching on the spot mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan real tempat produksi</li> <li>• Tata kelola administrasi usaha</li> <li>• Tata kelola keuangan usaha</li> <li>• Penggunaan teknologi dan permesinan yang digunakan</li> <li>• Alur operasional produksi dan stok</li> <li>• Cara pemasaran</li> </ul>
	TIM 1; Coaching di 4-7 tempat produksi IKM	
	DISPERINDAG Prov. JATENG	
	DISPERINDAG Kab. Purbalingga	
	Akademisi Universitas Siliwangi (Indi Ramadhani, S.E., M.M)	
	Tim Inopak Alfin NF Mufreni, S.T., MDS. Rani Nurnawati, S.E., M.M. Ridwan Nurul Ramadhan	
	Coaching on the Spot Team 2	
	TIM 1; Coaching di 4-7 tempat produksi IKM	
	DISPERINDAG Prov. JATENG	
	DISPERINDAG Kab. Purbalingga	
	Akademisi Universitas Siliwangi (Vivi Indah Bintari, S.E., M.M.)	
	Tim Inopak Condro Wibowo, S.TP., M.Sc., Ph.D. Rima Primayanti, S.E. Ranran Eka Nugraha	

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menemukan solusi terhadap permasalahan pengelolaan bisnis dan penyusunan laporan keuangan para UMKM di Purbalingga. Pemecahan ini dilakukan dengan memperhatikan kapasitas dan kemampuan Tim Pelaksana dengan bidang keahlian manajemen dan bisnis berupa pemahaman pengelolaan keuangan secara manual dan digital.

Kegiatan dilakukan selama tiga hari berturut – turut pada tanggal 19 – 20 Mei 2022. Sebelum peserta diberikan pelatihan, mereka diberikan sosialisasi atau pemaparan materi terkait pentingnya membuat laporan keuangan sederhana bagi UMKM terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK.

Sebelum menyampaikan materi para peserta menyatakan bahwa ilmu dalam Menyusun laporan keuangan itu sulit dipelajari dan hanya bisa dipelajari oleh orang yang berpendidikan tinggi dan masih muda karena dapat mengingat dengan baik. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Purbalingga yaitu masih kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan pentingnya penyusun laporan keuangan bagi suatu perusahaan, sehingga mereka menganggap menyusun laporan keuangan itu tidak penting bagi pelaku UMKM. Beberapa UMKM ada yang sudah membuat catatan keuangan tetapi hanya mencatat transaksi penjualannya saja dan pencatatannya dilakukan secara manual. Sedangkan alokasi pendapatan dan biaya usaha, masih tercampur dengan perhitungan keuangan pribadi. Begitu juga dengan penerimaan, transaksi kas masuk atas hasil usaha akan di akui sebagai penambahan pemasukan pribadi tanpa mengetahui berapa keuntungan yang di dapat. Kebanyakan dari para pelaku UMKM hanya mengandalkan ingatannya sebagai dasar dalam pencatatan keuangan, transaksi tersebut

dicatat dengan menggunakan dokumen pendukung itupun masih sangat kurang. Sebagian dari mereka mempunyai nota penjualan yang dijadikan sebagai salah satu bentuk dokumen pendukung terkait transaksi penjualan, tetapi untuk transaksi lainnya seperti pembelian asset dan pembayaran kewajiban masih banyak tanpa menggunakan dokumen pendukung.

Tahap pertama, Para peserta diberikan materi pengelolaan keuangan, dijelaskan pencatatan transaksi secara manual sampai penyusunan laporan keuangan. Penjelasan fungsi dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas. Di era digitalisasi saat ini, para pelaku UMKM perlu memahami pengelolaan secara online agar memudahkan dalam penggunaannya dapat kapan dan dimana saja. Aplikasi yang dapat digunakan pelaku bisnis UMKM adalah “Si Apik”. Aplikasi ini akan merubah para pelaku UMKM untuk mengubah pencatatan yang sebelumnya dilakukan dengan cara tradisional menjadi pencatatan akuntansi yang modern. Aplikasi Si-Apik gratis dapat diunduh melalui *smartphone* ataupun laptop, pengoperasian relative mudah tidak diperlukan pemahaman akuntansi yang kompleks dan real time yaitu dapat mengetahui posisi keuangan pelaku pasar secara tepat dan *up-to-date*. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Purbalingga, dihadiri 25 para pelaku UMKM Industri Olahhan Komoditas Agro t. Gambaran suasana pelatihan dapat dilihat pada foto-foto berikut :



**Gambar 2.** Suasana Kegiatan di UPTD Logam Purbalingga

Tahap kedua, (Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK). Pada tahap ini para peserta pelatihan diberikan konsultasi mengenai Aplikasi SI APIK dan cara penggunaannya. Selain itu peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan penggunaan SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan dan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang mereka hadapi.



**Gambar 3.** Pelatihan dan Konsultasi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK

Tahap ketiga, tim pelaksana melakukan perjalanan ke setiap tempat rumah produksi UMKM Industri Olahan Komoditas Agro. Dan dilakukan pembinaan, diskusi dan evaluasi langsung di tempat, sejauh mana pelaksanaan pencatatan keuangan sudah dilakukan.



**Gambar 4.** Coaching on the spot pada UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di Purbalingga.

Tahap terakhir ini dilakukan dengan menganalisis informasi yang diterima. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini sudah terlaksana cukup baik. Dapat dilihat dari tanggapan, komentar, serta interaksi yang bagus dari para peserta dalam menyimak dan memahami materi.

Berikut hasil dari diskusi dan evaluasi yang telah dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di Purbalingga mengenai pentingnya membuat laporan keuangan bagi usaha. Dengan mengetahui pos dan kegunaan yang ada pada laporan keuangan.
2. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan SI APIK, diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan usahannya dengan mudah

Pelaku UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di Purbalingga dapat mengetahui pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha, dengan begitu mereka termotivasi dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sedang berlaku. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat memiliki pembukuan keuangan yang baik dan jelas yang bisa digunakan untuk mengajukan pinjaman kepada pihak perbankan dan meyakinkan investor untuk berinvestasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital SI APIK bagi UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di Purbalingga yaitu bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil dari diskusi dan evaluasi pada kegiatan ini dapat diidentifikasi bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai laporan keuangan, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi digital SI APIK untuk penyusunan laporan keuangan dengan mudah, dan diharapkan dapat memberikan pemahaman/memotivasi pelaku UMKM mengenai laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, namun setelah sosialisasi dan pelatihan dilakukan masih ada pelaku usaha yang menganggap tidak penting dan rumit. Dikarenakan tingkat pendidikan yang membuat mereka menganggap bahwa ilmu tersebut hanya bisa di pelajari oleh orang yang berpendidikan tinggi

dan mahasiswa. Akan tetapi ada juga yang berminat atau memiliki keinginan untuk mencoba membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi digital, agar dapat memiliki laporan keuangan usaha yang baik dan akurat.

### Saran

Disarankan Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi bekerja sama dengan Inopak Institute ataupun dari universitas lainnya untuk mengadakan pelatihan semacam ini ke pelaku UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di kota/kabupaten lain, bahkan pada jenis usaha lain. Agar UMKM di seluruh Indonesia semakin menguat.

### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang telah memberikan kesempatan kami untuk dapat melaksanakan pengabdian. Ketua Inopak Institute bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang telah memberikan ruang dan waktu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Kemudian kepada ibu-ibu dari UMKM Industri Olahan Komoditas Agro di Purbalingga yang antusias mengikuti program dari Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinkominfo. (2018). Purbalingga. <https://www.purbalinggakab.go.id>.
- Elena, M. (2022, March 7). BI Dorong UMKM Naik Kelas Melalui SIAPIK, Apa itu? <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220307/9/1507812/bi-dorong-umkm-naik-kelas-melalui-siapik-apa-itu>
- Limanseto, H. (2021, May 5). UMKM menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). UTILIZATION OF ANDROID BASED ACCOUNTING APPLICATION (SIAPIK) TO IMPROVE FINANCIAL ADMINISTRATION OF MSMEs (Vol. 6, Issue 1).
- Sembiring, L. J. (2022, February 15). 30% Kredit Perbankan Harus Dikucurkan ke UMKM pada 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220223153217-4-317711/30-kredit-perbankan-harus-dikucurkan-ke-umkm-pada-2024>.
- Susanti, R. N., & Khabibah, N. A. (2021). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra UKM Kopitas Di Kabupaten Temanggung). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(4), 524–531. <https://doi.org/10.46799/jurnalsyntaxtransformation.v2i4.254>
- Vikaliana, R. et al. (2021) 'Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajemen Persediaan dan Akuntansi Sederhana', *Karya Abdi*, 5(3), pp. 423–430.
- Vikaliana, R. et al (2021) Pendampingan UKM Masa Pandemi 'Institut Stiami Berbagi untuk UKM'. *Media Sains Indonesia*.